

RINGKASAN

BUDIDAYA TOMAT CHERRY (*Solanum Lycopersicum* Var. *Cerasiforme*) SECARA ORGANIK DI YAYASAN KALIANDRA SEJATI, PASURUAN, JAWA TIMUR , Maulida, NIM A31211653, Tahun 2024, - hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Fadil Rohman, S.P., M.Si.

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Yayasan Kaliandra Sejati, Dusun Gamoh, Desa Dayurejo, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur yang bertujuan untuk menyelesaikan tahap akhir pembelajaran sebagai mahasiswa Diploma. Selain itu, untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan mengenai suasana dan teknis di dunia kerja yang nantinya akan menjadi bekal untuk berwirausaha.

Tomat cerry (*Solanum lycopersicum* var.*cerasiforme*) merupakan salah satu tanaman hortikultura dengan nilai ekonomi yang terbilang cukup tinggi, karena buah ini memiliki banyak manfaat serta kegunaannya. Tomat juga berasal dari golongan sayuran yang rentan terhadap air. Ada beragam macam jenis tomat, salah satunya adalah tomat ceri yang diminati masyarakat Indonesia. Tomat ceri merupakan buah yang berasal dari negara Peru dan Chili bagian utara. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (2020), produksi tomat cerry mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 1.185 ton kemudian tahun 2020 mencapai 1.676 ton.

Budidaya selada Romaine yang dilaksanakan dari awal persiapan lahan hingga pengemasan dilaksanakan berdasarkan pedoman pertanian organik, dan Budidaya Selada Romaine yang dilakukan di lahan Organik Farming Yayasan Kaliandra Sejati, Pasuruan, Jawa Timur dinyatakan layak untuk diusahakan karena memiliki nilai R/C ratio >1, yaitu berada pada 0,13 dan jumlah minimal produk yang terjual jika dengan harga Rp 10.000 adalah 31,8kg dan harga minimal untuk 36kg total produksi adalah Rp 8.821.

